

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan subyeknya berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2012-2014.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Indonesian Capital Market Directory (ICMD), dan situs web resmi perusahaan.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012- 2014. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk kategori perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut pada tahun 2012-2014.
- c. Perusahaan memiliki kepemilikan saham oleh manajerial perusahaan dan kepemilikan saham oleh institusional perusahaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

## 2. Studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti dan memperoleh pemahaman secara teoritis.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konvergensi IFRS, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

### **1. Konvergensi IFRS**

Konvergensi IFRS merupakan gabungan standar, interpretasi serta kerangka kerja dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diadopsi dari IFRS yang kemudian digunakan dan diarahkan dalam satu titik tujuan. Dalam menganalisis pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba menggunakan variabel *dummy* dimana bagi perusahaan yang menerapkan adopsi secara penuh IFRS diberi nilai 1 dan yang belum menerapkan IFRS diberi nilai 0.

## **2. Kepemilikan manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kepemilikan manajerial dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{OWNSP} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham perusahaan}} \times 100\%$$

## **3. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan adanya sejumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya). Dalam penelitian ini untuk mengukur kepemilikan institusional dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar akhir tahun}} \times 100\%$$

### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajer menaikkan (menurunkan) laba yang dilaporkan dari unit tanggung jawabnya dimana tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Fisher dan Rosenzweig dalam Sulistyanto, 2008). Dalam penelitian ini manajemen laba

diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* sesuai dengan *Modified Jones Models* sebagai berikut:

$$\mathbf{TAit} = \mathbf{Nit} - \mathbf{CFOit}$$

Nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$\mathbf{TAit} = \alpha_0(1/\mathbf{Ait-1}) + \alpha_1(\Delta\mathbf{Revit} / \mathbf{Ait-1} - \Delta\mathbf{Recit} / \mathbf{Ait-1}) + \alpha_2(\mathbf{PPEit}/\mathbf{Ait-1})$$

Berdasarkan koefisien regresi diatas, nilai *non discretionary accrual* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{NDAit} = \alpha_0(1/\mathbf{Ait-1}) + \alpha_1(\Delta\mathbf{Revit}/\mathbf{Ait-1} - \Delta\mathbf{Recit}/\mathbf{Ait-1}) + \alpha_2(\mathbf{PPEit}/\mathbf{Ait-1})$$

*Discretionary accrual* (DA) dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{DAit} = \mathbf{TAit} - \mathbf{NDAit}$$

Keterangan:

$\mathbf{DAit}$  = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{NDAit}$  = *Non discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{TAit}$  = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{Nit}$  = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{CFOit}$  = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{Ait-1}$  = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta\mathbf{Revit}$  = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

$\Delta\mathbf{Recit}$  = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

$\mathbf{PPEit}$  = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke t

$\alpha$  = Koefisien regresi

## **F. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda untuk data sekunder. Uji kualitas data dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi terkait data yang dimiliki. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah *mean*, *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata yang bersangkutan. *Standar deviasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak yakni SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 22.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* yang menggunakan kriteria uji normalitas dengan

melihat nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji tersebut. Data akan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser, yang akan meregres nilai absolute residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* (TOL) > 1,00 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  berarti tidak terdapat autokorelasi.

## **G. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, dengan model persamaan:

$$DA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 IFRS_{it} + \alpha_2 OWNSP_{it} + \alpha_3 INST_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

DA = Manajemen Laba

IFRS = Konvergensi IFRS

OWNS= Kepemilikan Manajerial

INST = Kepemilikan Institusional

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1 - \alpha_3$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel *coefficient*. Kriteria uji  $t$  ini adalah jika nilai sig. < 0,05 dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima. Jika nilai sig. > 0,05 dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.